



Butuh Rp 75 M untuk Kolam Retensi Atasi Banjir

JAMBI - Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) melakukan kunjungan reses komisi V di Kota Jambi untuk melihat langsung persoalan banjir di Kota Jambi dengan mendatangi lokasi pintu air di Sungai Asam Kecamatan Pasar.

Diketahui, rombongan anggota DPR RI komisi V langsung mendatangi lokasi pintu air tersebut untuk membahas persoalan banjir di Kota Jambi tersebut.

Dalam tinjauan di pintu air Sungai Asam, tampak hadir sejumlah anggota DPR RI Komisi V, Ketua DPRD Provinsi Jambi, Walikota Jambi, wakil Walikota Jambi, Sekda Provinsi

Jambi, Ketua DPRD kota Jambi, Kepala BWSS VI Jambi dan Kepala BPJN IV Jambi.

Wakil Ketua Komisi V DPR RI Ridwan Bae mengatakan kunjungan Komisi V DPR RI ke Jambi ini untuk meninjau persoalan banjir yang terus terjadi di Kota Jambi dalam beberapa waktu terakhir.

“Personal yang ditemukan dari tinjauan tersebut yaitu persoalan ganti lahan yang belum dituntaskan dan kolam retensi yang belum dikerjakan itu penyebab banjir,”katanya, saat diwawancarai pada Senin (14/04/2025).

Menurut dia, untuk anggaran yang dibutuhkan untuk membangun kolam retensi dan pembebasan lahan yaitu Rp 75 miliar tersebut.

“Itu dibantu oleh Gubernur Jambi 25 Miliar, Walikota Jambi 5 Miliar dan sisanya ka-

mi dari pemerintah pusat kami akan menyakinkan kementerianPUPR untuk melakukan mengolaksikan sisanya berati 45 miliar semua,”ujarnya.

Dari bantuan tersebut, kata Ridwan, semoga bisa bermanfaat dan bisa mengatasi banjir di Kota Jambi. “Agar masyarakat kita terbebaskan untuk persoalan banjir,”jelasnya.

Diketahui bahwa Presiden Prabowo Subianto, kata Ridwan, bahwa lagi melakukan penghematan agaran. “Kita sadar itu akan tetapi kita ketahui presiden akan melakukan hal yang khusus untuk memperjuangkan hak masyarakat,”ujarnya.

Walikota Jambi Maulana mengatakan bahwa saat ini ia banga karena datangnya kunjungan komisi V DPR RI ke Kota Jambi.

“Kami bisa langsung me-

nyampaikan aspirasinya masyarakat Jambi karena kalau dilihat di Kota Jambi kalau hujan tiga jam dengan intensitas tinggi langsung banjir,”katanya, saat diwawancarai pada Senin (14/04/2025).

Menurut dia, aliran Sungai Asam di Kota Jambi saat ini banyak penyempitan sehingga tadi sudah mengusulkan pembangunan kolam retensi dan pembebasan lahan tersebut.

“Kami juga sudah sepakat bantuan dari pemerintah Kota Jambi itu 5 Miliar kemudian dari Pemerintah Provinsi Jambi 25 Miliar dan dibantu pusat selebihnya,”ujarnya.

“Untuk pengerjaan akan dilaksanakan akan tetapi menunggu agaran dari pusat turun. Sehingga langsung dikerjakan,” pungkasnya. (cr8)